

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Kesalahan Cara Baca Kanji pada Mahasiswa Tingkat I, Departemen Pendidikan Bahasa Jepang, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra, Universitas Pendidikan Indonesia Tahun Ajaran 2014/2015, penulis dapat menyimpulkan bahwa :

1. Kemampuan cara membaca kanji mahasiswa tingkat I masih kurang, terutama untuk membaca beberapa huruf kanji yang terbentuk ke dalam 1 kata. Mahasiswa juga sering tertukar dan kesulitan untuk membaca ketika menemukan bentuk kanji yang sama atau mirip.
2. Cara baca kanji terbagi ke dalam 2 cara baca, yaitu cara baca kanji *on-yomi* dan *kun-yomi*. Di sini mahasiswa banyak yang belum mengetahui dan memahami dengan baik tentang apa itu *on-yomi* dan apa itu *kun-yomi*. Untuk kemampuan cara baca kanji *on-yomi* dan *kun-yomi* masih sangat kurang.
3. Kekeliruan yang paling sering terjadi pada mahasiswa. Masih banyak yang belum memahami dan sering tertukar ketika kanji dapat dibaca menjadi kanji *on-yomi* dan kanji *kun-yomi*. Mahasiswa kesulitan membedakan, terutama untuk cara membaca kanji yang memiliki cara bacanya lebih dari satu cara baca. Masih banyak yang kesulitan ketika beberapa kanji berdampingan menjadi sebuah kosakata baru.
4. Jenis kesalahan yang terjadi pada saat membaca kanji yaitu kesalahan *mistakes*, kurang ketelitiannya mahasiswa dan hanya mengetahui sedikit tentang cara membaca kanji.

B. Saran

1. Saran bagi pembelajar

Dalam upaya mengurangi tingkat kesalahan cara membaca kanji, maka penulis menyarankan :

- a. Karena jumlah kanji yang tidak sedikit dan cara membacanyapun ada begitu banyak, maka pembelajar harus lebih giat berlatih lagi, tidak hanya menghafalkan cara membacanya saja, namun sering dilatih cara menulis kanji secara berulang-ulang sehingga dapat meminimalisir kesalahan cara baca terutama untuk bentuk kanji yang mirip.
- b. Bagi pembelajar agar lebih memahami tentang apa itu on-yomi dan apa itu kun-yomi. Dan berlatih membaca kanji ketika dibaca on-yomi maupun kun-yomi.
- c. Berlatih membaca kanji di sebuah kalimat sehingga tahu makna dan arti dari kanji tersebut.
- d. Sering berlatih membaca kanji, ketika kanji tersebut terbentuk dengan kanji lain yang menjadi sebuah kosakata.

2. Saran bagi pengajar

- a. Karena penggunaan sering tertukar, diharapkan agar lebih sering mengingatkan tentang apa itu on-yomi dan kun-yomi, dan sering melatihnya secara berkelanjutan.
- b. Diharapkan agar sering memberikan soal latihan untuk kanji-kanjinya yang bentuknya mirip dan agak sulit untuk dibedakan.
- c. Diharapkan sering memberikan latihan cara membaca kanji ketika kanji terbentuk dengan kanji yang lain.

3. Saran bagi peneliti selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya yang memiliki ketertarikan terhadap analisis cara membaca kanji, penulis menyarankan agar selain cara membaca ditambahkan juga tentang analisis kesalahan penulisan kanjinya.

Maida Nur Afni, 2015

*ANALISIS KESALAHAN CARA BACA KANJI PADA MAHASISWA TINGKAT I DEPARTEMEN
PENDIDIKAN BAHASA JEPANG FPBS UPI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. Memahami dengan matang mengenai materi maupun hal yang akan diukur dari objek penelitian.